

## **BAB III**

### **METODOLOGI PERANCANGAN**

Dalam halaman ini, akan dibahas tentang langkah-langkah metodologi dan perancangan yang akan digunakan dalam menyelesaikan karya.

#### **3.1 Metodologi**

Metodologi yang digunakan dalam menyusun laporan Kerja Praktik ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Metode deskriptif ini sesuai untuk digunakan menyusun laporan Kerja Praktik ini karena penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2003: 11).

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

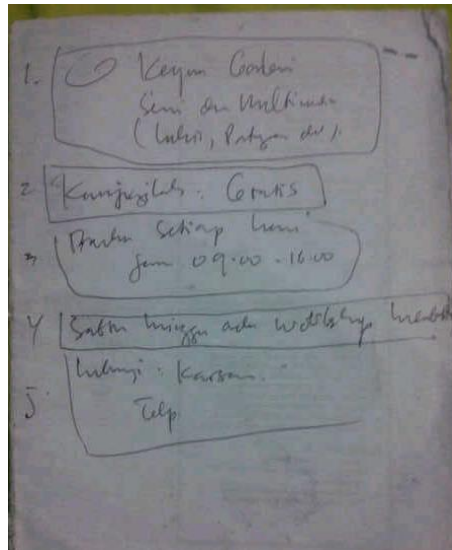
Teknik pengumpulan data merupakan sekumpulan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah atau objek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

## 1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu pengumpulan data dan informasi dengan cara mempelajari dan menelaah sumber-sumber berupa buku, materi kuliah dan referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dan informasi yang factual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Metode observasi sendiri ada 2, yaitu; observasi partisipan dan observasi non partisipan. observasi partisipan dimana peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung dan berinteraksi dengan objek yang ditelitinya. Dalam hal ini saya meneliti langsung kepada pemilik Keyna Galeri mengenai pembuatan media promosi..

## 2. Wawancara

Wawancara saya lakukan untuk melengkapi data dan informasi yang didapat melalui observasi. Dalam pelaksanaannya, penduan wawancara tersebut tidak mengikat, karena di lapangan bisa saja ditemukan hal-hal yang bersifat spontan namun masih berada dalam konteks masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan di Keyna Galeri pada hari minggu tanggal 8 Juli 2014 dan dihasilkan sketsa yang ada pada gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1: Hasil Wawancara dengan pemilik perusahaan  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

### 3. Dokumentasi

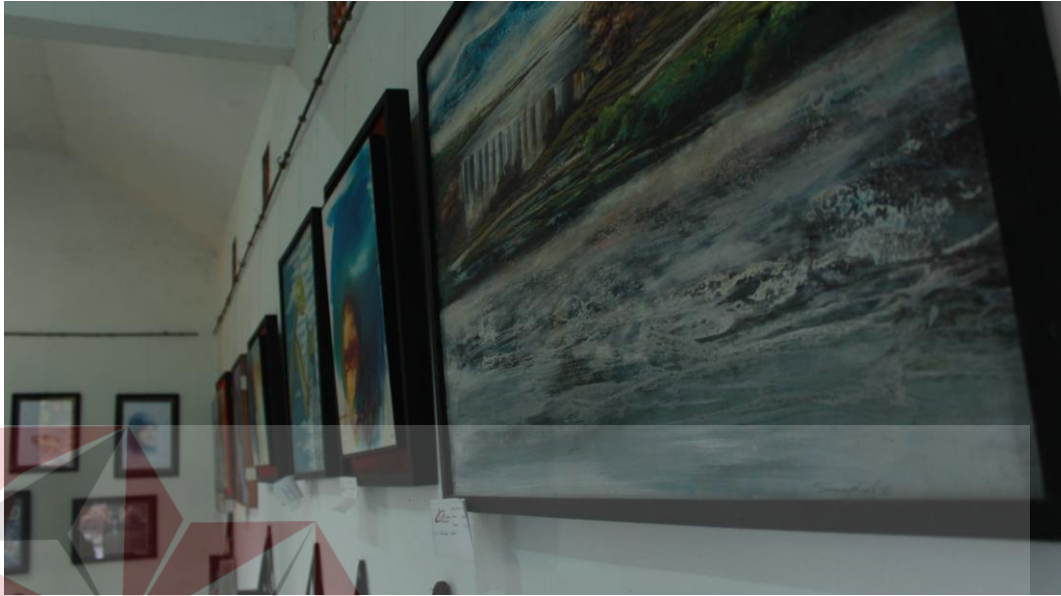
dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan berbagai catatan lapangan dan pendokumentasian visual (foto). Pendokumentasian dilakukan oleh penulis dengan menggunakan kamera DSLR. Ini bertujuan untuk memaksimalkan penelitian dan memperjelas hasil observasi dan wawancara. Berikut ini hasil dokumentasi yang telah dilakukan. Dokumentasi yang dilakukan meliputi mendokumentasikan motif batik, mendokumentasikan hasil karya batik di Keyna Galeri dan mendokumentasikan kegiatan yang diselenggarakan di Keyna Galeri. Seperti yang tercantum dalam gambar 3.2 – 3.8 di bawah ini.



Gambar 3.2 : Hasil Batik Keyna Galeri.  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.3 : Ruang Galeri Keyna Galeri.  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.4 : Karya display Keyna Galeri.  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.5 : Peralatan Batik Keyna Galeri.  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)





Gambar 3.6 : Hasil Batik Keyna Galeri.  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.7 : Kegiatan Kunjungan Keyna Galeri.  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.8 : Kegiatan Workshop Batik Keyna Galeri.  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

### 3.3 Analisa Data

Analisis data dilakukan agar data dan informasi yang terkumpul bisa ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

Dalam laporan Kerja Praktik ini, dilakukan 3 tahap. Pertama reduksi data, yaitu melakukan pemilihan terhadap hal-hal yang berhubungan proses pembuatan poster dan neon box. Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data seperti referensi poster dan neon box. Kemudian data yang dianggap penting dan menunjang penelitian dikumpulkan lalu diolah untuk mendapat referensi yang mencukupi dalam proses pembuatan poster dan neon box.

Kedua pengumpulan data dan informasi dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa tentang sejarah Keyna Galeri,

Struktur Organisasi, visi, misi, kegiatan, serta hasil karya batik yang dihasilkan oleh Keyna Galeri.

Tahap terakhir adalah pengambilan kesimpulan sebagai pendukung dalam proses pembuatan media promosi. Kemudian data yang telah melalui tahap tahap sebelumnya dipelajari dan dipahami. Dari data yang telah terkumpul dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembuatan media promosi tersebut akan menampilkan informasi mengenai kegiatan, serta hasil produksi Keyna Galeri dan memiliki konten yang memberi informasi kegiatan, hasil produksi dan wirausaha dari Keyna Galeri.

### **3.4 Pembuatan Media Promosi Di Keyna Galeri**

Dalam membuat sebuah media promosi ada 3 tahapan, yaitu: pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dalam pembuatan media promosi Keyna Galery penggunaan *software* desain yang tepat akan menunjang proses pembuatan media promosi tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan menggunakan software raster adobe photoshop.

#### **3.4.1 Pra Produksi**

Dalam tahap pra produksi, dilakukan *briefing* dengan klien agar memahami maksud dan konsep yang diinginkan oleh klien agar desain yang akan dibuat nanti sesuai dengan tema dan dapat mencitrakan dari produk (klien) tersebut. Kemudian diberikan gambaran secara umum yaitu gambar yang akan dibuat agar klien memiliki gambaran dari desain yang akan dibuat yang sebelumnya sudah dibahas



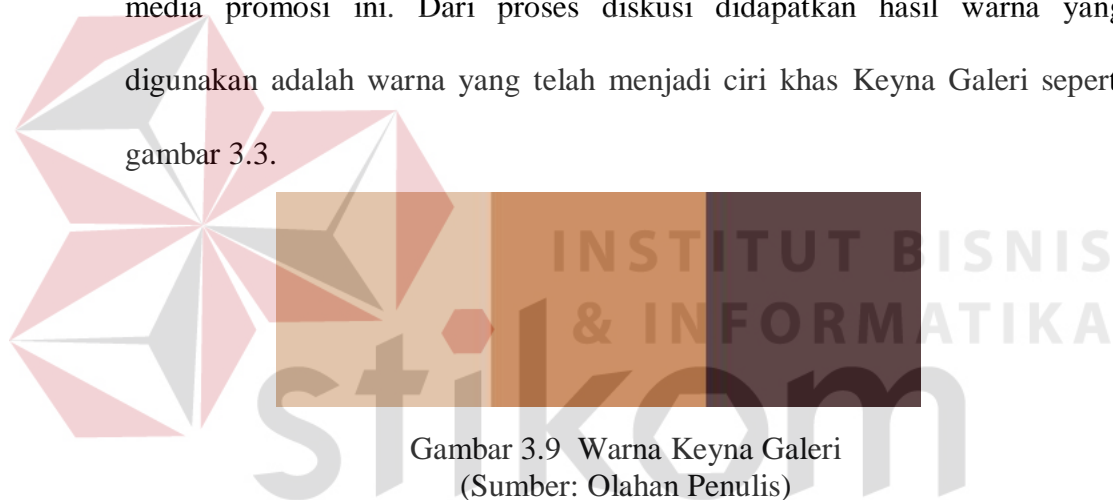
dan diskusikan dengan owner selaku pengambil keputusan. Hasil rapat tersebut mendiskusikan mengenai:

### 1. Konsep

Konsep yang diajukan kepada pihak klien menghasilkan suatu konsep Poster dan Neon box yang menggabungkan unsur gambar, teks, foto, dan tekstur.

### 2. Desain

Pada tahap desain, direncanakan tema yang digunakan dalam pembuatan media promosi ini. Dari proses diskusi didapatkan hasil warna yang digunakan adalah warna yang telah menjadi ciri khas Keyna Galeri seperti gambar 3.3.



Gambar 3.9 Warna Keyna Galeri  
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 3.10 Warna Tema Poster dan Neon Box Keya Galeri  
(Sumber: Olahan Penulis)

### 3. Konten

hasil dari diskusi juga menghasilkan informasi apa saja yang akan dimasukkan sebagai konten poster dan neon box. Konten yang akan dimuat dalam poster dan neon box yaitu adanya logo Keyna Galeri, Produk Keyna

Galeri, Produk Kebutuhan membatik, Kontak atau nomor telepon pemilik, foto hasil kegiatan Keyna Galeri serta hasil karya abatik yang dihasilkan Keyna Galeri.

### 3.4.2 Produksi

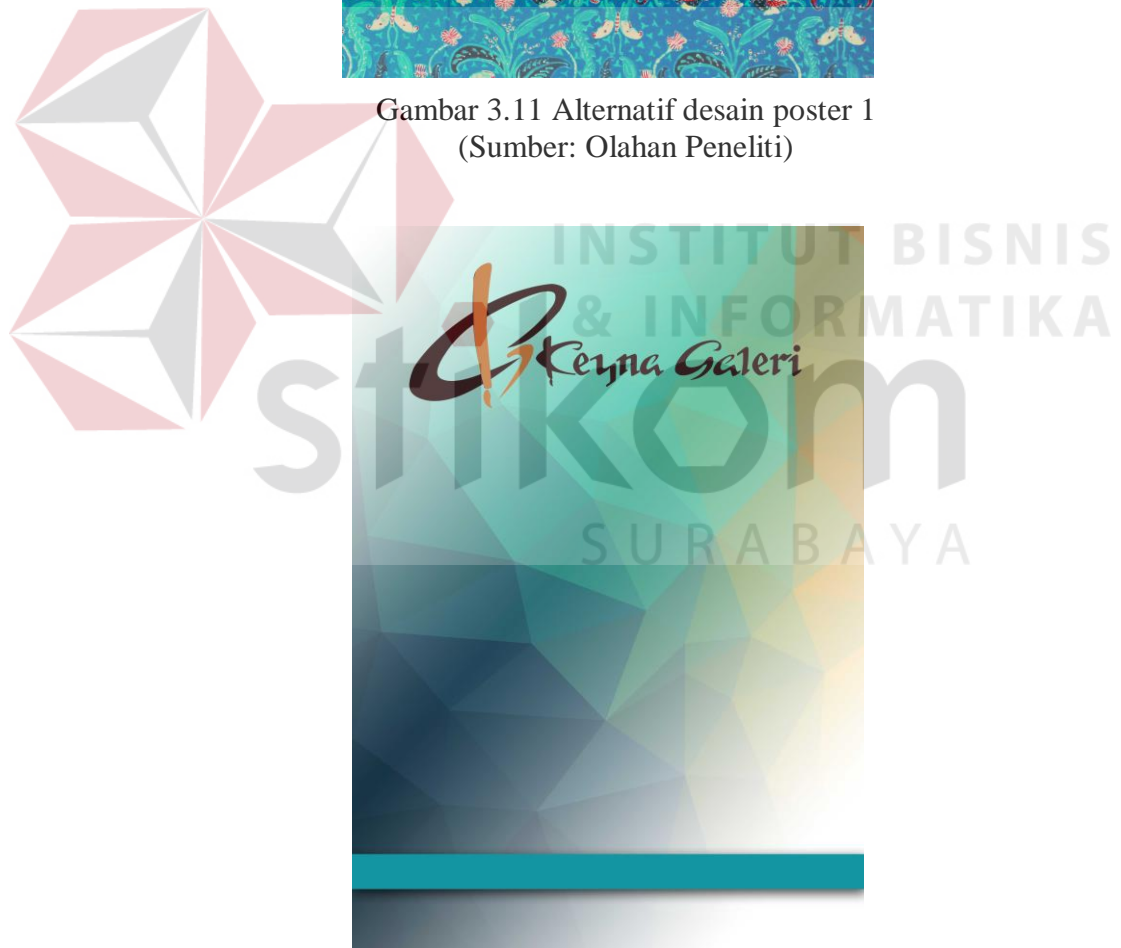
Setelah proses pra produksi dilakukan maka tahap selanjutnya adalah proses produksi. Agar sebuah desain tersebut dapat mencapai maksud yang diinginkan klien. Dan ini adalah beberapa tahapan yang dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut:

#### 1. Desain

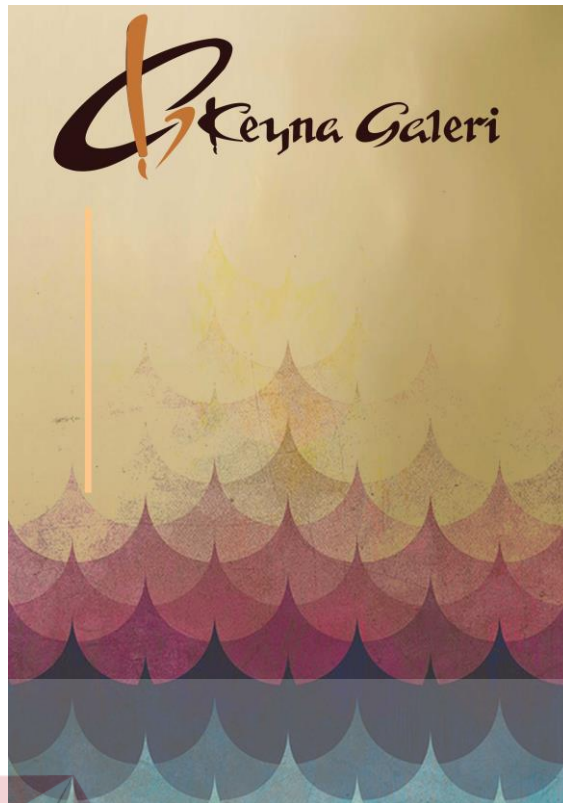
Bagian terpenting dalam sebuah tahap produksi adalah membuat desain. Dalam pembuatan tujuan dan sasaran harus jelas karena dengan tujuan tersebut maka tahapan produksi akan berjalan dengan lancar. Langkah pertama yang dilakukan dalam proses desain adalah membuat background awal, latar belakang harus terlihat jelas namun tidak menghalangi konten atau tulisan yang ada dalam poster tersebut. Penulis telah membuat beberapa desain alternatif, sehingga pemilik perusahaan dapat memilih salah satu dari alternatif desain tersebut. Gambar berikut ini adalah desain yang telah peneliti hasilkan.



Gambar 3.11 Alternatif desain poster 1  
(Sumber: Olahan Peneliti)



Gambar 3.12 Alternatif desain poster 2  
(Sumber: Olahan Peneliti)



Gambar 3.13 Alternatif desain poster 3  
(Sumber: Olahan Peneliti)



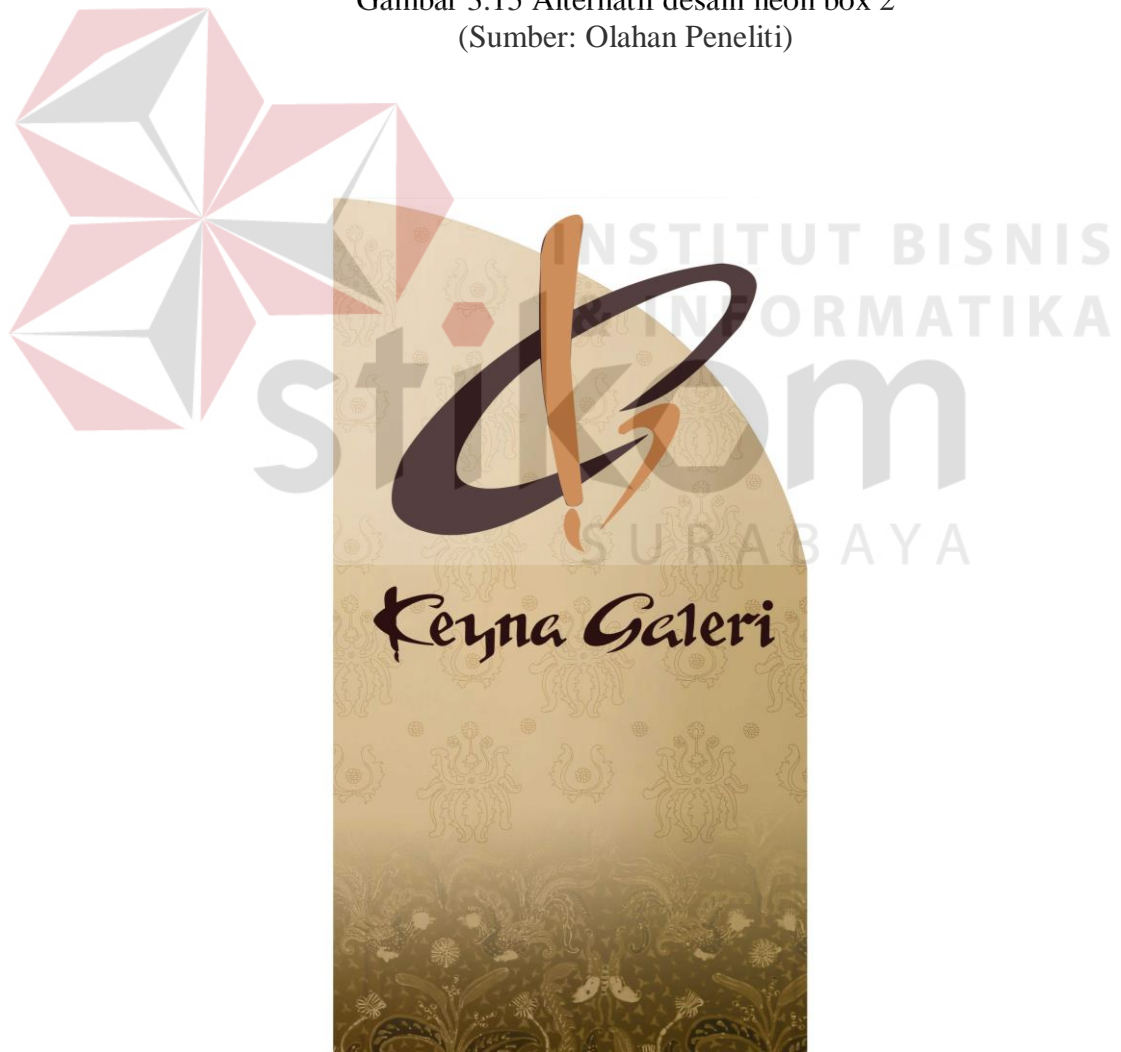
Gambar 3.14 Alternatif desain Neon Box 1  
(Sumber: Olahan Peneliti)



**BUKA** | JUAL ALAT & BAHAN BATIK  
SETIAP HARI | Hub. 081-331-850-498 / -081-332-705-445  
09.00 - 16.00 | Jl. Joyo Lenggoro No.30 Ploso Jombang

---

Gambar 3.15 Alternatif desain neon box 2  
(Sumber: Olahan Peneliti)



Gambar 3.16 Alternatif desain neon box 2  
(Sumber: Olahan Peneliti)



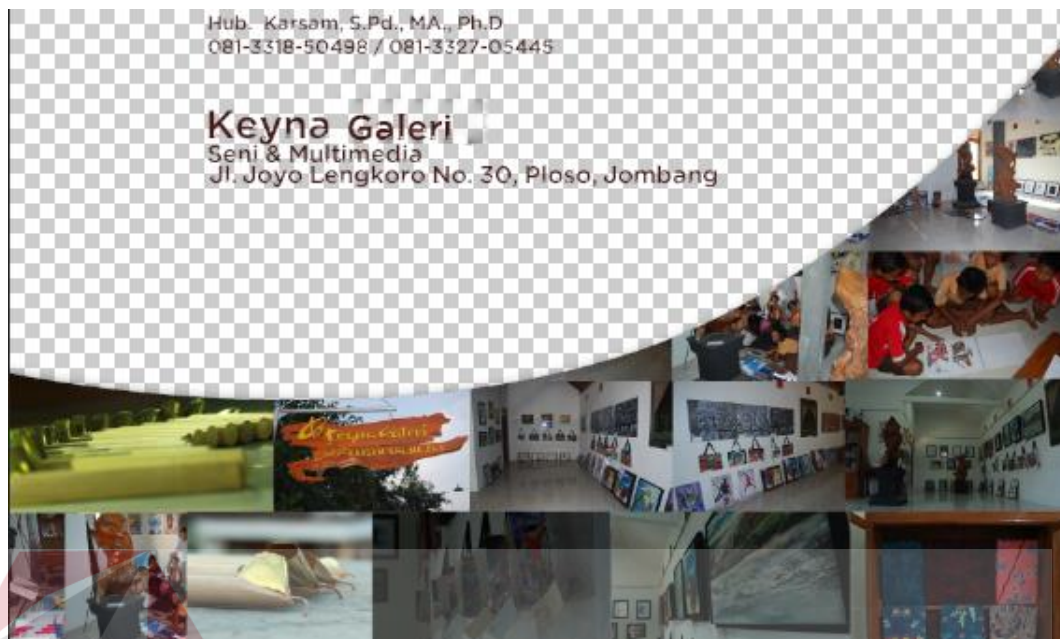
Setelah memberikan beberapa alternatif desain dan melakukan asistensi ke pemilik perusahaan, maka pemilik perusahaan memilih desain yang sesuai dengan konsep. Desain yang terpilih untuk desain poster yaitu alternative desain 1 serta untuk desain Neon Box yaitu desain nomor 3.

## 2. Pengaplikasian Konten

Pengaplikasian konten dilakukan setelah background sudah dibuat, konten yang sudah didapat dalam wawancara tersebut dimasukkan dalam poster dan neon box tersebut. Konten yang akan dimasukkan dalam poster. Berikut konten yang akan dimuat dalam poster dan neon box yang terdapat pada gambar 3.17 dan 3.18. konten tersebut dihasilkan melalui wawancara yang telah dilakukan penulis dengan pemilik Keyna Galeri. Sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan penulisan konten dalam poster yang akan dimuat.



Gambar 3.17 Konten yang akan dimuat  
 (Sumber : Olahan Peneliti)



Gambar 3.18 Gambar yang akan dimuat  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

### 3.4.3 Pasca Produksi

Pasca produksi dilakukan setelah proses pra produksi dan produksi dilaksanakan. Setelah kedua proses tersebut dilakukan maka dilakukan asistensi ke pemilik perusahaan, hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil karya tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam proses pembuatan ke *hard copy* atau proses cetak. Proses tersebut dilakukan oleh pemilik perusahaan. Karena pembuatan poster dan neon box tersebut memerlukan dana.